Edunomika – Vol. 07, No. 01, 2023

RANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN PENDEKATAN PROSES BISNIS DAN COSO: STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA XYZ

Johanes[1)], Suzanna Lamria Siregar[2)]
[1]Program Studi Magister Teknologi dan Rekayasa, Universitas Gunadarma
E-mail: johanes_jkt@yahoo.com
[2]Program Studi Magister Teknologi dan Rekayasa, Universitas Gunadarma
E-mail: siregar@staff.gunadarma.ac.id

Abstract

The Accounting Information System (AIS) is a subsystem of the Management Information System (MIS). AIS processes transactions related to financial and non-financial data. AIS can also be interpreted as a tool that regulates the overall course of business from upstream to downstream in a company, every part of the insurance company requires an AIS for the decision-making process. One company that has a strong interest in AIS is a life insurance company. Life insurance companies have very complex information. This very complex analysis is due to the different policy periods and insurance benefits according to product and age, so calculations with various models and formulas are needed. The information can be categorized as premiums, claims, underwriting, investment, profitability, technical reserves based on actuary calculations. Based on the results of the analysis and design of the accounting information system for the underwriting cycle, actuarial, technical reserves, and investment already have a separate system in each part, this is considered less effective and efficient, because on the other hand the information and communication system allows company employees to obtain and exchange required information for the continuity of the existing business. Without the use of a management accounting system, the decision-making process has also been confirmed to be manual, this is considered very ineffective and efficient where when the process is running there must be obstacles from internal parties, and the manual reporting process will take up the available time.

***Keyword**: Accounting Information System, Management Information System, Underwriting, Actuarial, Technical Reserve, Investment, COSO*

1. PENDAHULUAN

Saat ini, orang-orang cenderung menyesuaikan gaya hidup mereka dengan mode saat ini karena cepatnya dunia berubah (Fatta, 2007). Periode transisi menandai datangnya era yang benar-benar modern. Ketergantungan yang semakin besar pada bank dan lembaga keuangan lainnya merupakan ciri khas kehidupan modern. Karena ketergantungan ini, perbankan dan lembaga keuangan non-perbankan telah berkembang. Perusahaan asuransi merupakan salah satu organisasi keuangan non bank dengan pertumbuhan tercepat saat ini (Santi, 2013).

Salah satu tantangan kehidupan modern yang harus dihadapi dunia bisnis adalah kondisi ekonomi dengan ketidakpastian, dengan lingkungan bisnis yang fluktuatif menimbulkan kekhawatiran perusahaan-perusahaan akan masa depannya. Ketidakpastian lingkungan bisnis ini terjadi akibat transformasi proses bisnis dan perubahan kebijakan ekonomi global (Fahmi., 2017). Cara mengatasi dan bertahan dalam kondisi ketidakpastian bagi industri dan bisnis adalah dengan turut aktif berperan dalam era revolusi 4.0. Sistem produksi, manajemen, dan tata kelola perusahaan perlu disesuaikan dengan kondisi yang disyaratkan revolusi 4.0 ini, jika ditarik ke level

pengelolaan manajemen suatu bisnis, maka fenomena adaptasi dan adopsi revolusi industri 4.0 dapat diwujudkan dengan membangun Sistem Informasi Akuntansi (SIA) (Amrin, 2013).

Penggunaan SIA sebagai alat manajemen untuk mengawasi organisasi sangat penting untuk keberhasilan pengendalian internal. Karena data yang dihasilkan SIA sangat penting untuk proses pengambilan keputusan, bisnis harus menerapkan SIA yang menyediakan informasi akuntansi yang relevan, akurat, dan tepat waktu untuk memenuhi kebutuhan pihak internal.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Asuransi, atau "*Verzekering*" dalam bahasa Belanda, menunjukkan perlindungan. Pasal 246 Undang-Undang Dagang (KUHD) atau Wetboek Van Koophandle mendefinisikan asuransi atau pertanggungan sebagai suatu perjanjian dengan mana penanggung mengikatkan diri kepada seorang tertanggung dengan menerima suatu premi untuk mengganti kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan yang mungkin didenda sebagai akibat dari peristiwa yang tidak terduga (Hall, 2007). Aturan ini berlaku untuk semua bentuk asuransi, baik yang diatur dalam Undang-Undang Perdagangan (KUHD) maupun tidak (KUHD). Rumah tangga mengandalkan asuransi sebagai jaring pengaman keuangan, melindungi harta benda dan investasi keuangan mereka dari kerugian. Risiko tertentu muncul saat membahas masalah asuransi atau pertanggungan, termasuk kehilangan harta benda, kehilangan pencari nafkah dan, bersamanya, kehilangan sumber utama keamanan keuangan keluarga, kematian pencari nafkah, dan cacat permanen yang membuat seseorang tidak dapat terlibat dalam pekerjaan yang menguntungkan atau merawat diri sendiri.

Seseorang dapat membeli asuransi jiwa untuk melindungi dirinya secara finansial jika terjadi kematian dini atau masa hidup yang diperpanjang (Permata & Fitri, 2016). Usaha asuransi jiwa dilakukan melalui perusahaan asuransi dengan prinsip gotong royong; perusahaan dapat dengan mudah mengatasi potensi kerugian dengan memberikan kompensasi kepada anggotanya, yang juga dikenal sebagai tertanggung (Markaryan, 2015). Demikian, jika seseorang mendaftar di perusahaan asuransi jiwa, dapat diasumsikan bahwa dia telah menerima syarat-syarat perjanjian yang mengikat secara hukum antara dirinya dan perusahaan asuransi tersebut.

1. Investasi

   Menempatkan uang atau aset di suatu tempat dengan harapan akan menghasilkan pendapatan atau menghargai nilainya disebut investasi. Sementara itu, investasi finansial mengacu pada memasukkan uang ke dalam aset dengan harapan nilainya akan naik di masa depan (Nasution & Huda, 2019).

2. *Underwritting*

   Ketika risiko ditanggung, mereka diselesaikan dan digabungkan menjadi potongan-potongan yang dapat dikelola. Dalam asuransi, penjaminan kerugian adalah prosedur dimana jenis tawaran risiko yang akan diterima dipilih. *Underwriting* adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan proses penyelesaian dan pengelompokan berbagai risiko yang akan ditanggung dengan tujuan memaksimalkan keuntungan melalui penerimaan distribusi risiko yang dirancang untuk menghasilkan keuntungan. Underwriting adalah proses di mana perusahaan asuransi mengevaluasi risiko

pemohon, mengklasifikasikan risiko tersebut, dan kemudian memutuskan apakah akan mengasuransikannya atau tidak (Mubarika, 2015).

Sebagai konsep yang luas, asuransi dapat dilihat sebagai tindakan pengalihan tanggung jawab hukum atas kerugian dari satu pihak ke pihak lain, yaitu penanggung (Ningsih, 2013). *Underwriting*, juga dikenal sebagai pemilihan risiko, adalah bagian dari manajemen risiko asuransi yang melibatkan pemilihan dan pengelompokan risiko yang dimiliki individu dan organisasi yang diasuransikan. Dengan kata lain, tujuan penjaminan emisi adalah untuk mengevaluasi potensi risiko yang ditimbulkan oleh klien dan membuat pilihan apakah akan menawarkan pertanggungan untuk risiko tersebut atau tidak. Sementara itu, *undewriter* adalah orang yang bertanggung jawab untuk menimbang risiko yang terlibat dan membuat keputusan akhir tentang diterima atau tidaknya surat lamaran tersebut.

3. Cadangan Teknis

   Menurut Mutmainnah (2015), cadangan adalah perkiraan jumlah uang yang tersedia ditambah jumlah yang akan diterima dari pembayaran premi dan bunga bersih, dan jumlah ini harus cukup untuk menutup semua klaim secara penuh. Konsekuensinya, klaim yang diharapkan harus sama dengan jumlah cadangan dan nilai premi bersih. Misalnya, berapa banyak uang yang dibutuhkan untuk menutupi potensi risiko pemegang polis di masa depan. terjadi, namun belum ada yang menyebutkannya (Mutmainah, 2015).

4. Aktuaria

   Penanggung menggunakan ilmu aktuaria untuk menghitung risiko yang terlibat dan premi yang harus dibayar oleh tertanggung. Matematika, statistika, keuangan, ekonomi, bahkan ilmu komputer semuanya berperan dalam ilmu aktuaria (Kusrini, 2007). Dengan menggunakan sinergi disiplin ini, kita dapat memperkirakan waktu dan sifat bahaya keuangan di masa depan dengan lebih baik. Untuk itu, ilmu aktuaria memegang peranan penting dalam bidang asuransi. Aktuaris adalah seorang profesional dengan pengetahuan yang luas di bidang ilmu aktuaria.

5. *Committee of Sponsoring Organizations (COSO)*

   Pengertian pengendalian internal menurut *Committee of Sponsoring Organizations* (COSO) adalah "sebuah proses yang dilakukan oleh entitas dewan direksi, pihak manajemen, dan personel perusahaan lainnya, yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tujuan organisasi", ini berlaku dalam hal/kategori sebagai berikut:

   1. Operasi Penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien
   2. Kepatuhan Kepatuhan terhadaphukum dan peraturan
   3. Pelaporan Keuangan Penyusunan laporan keuangan yang dapat dipublikasikan dan terpercaya.

Salah satu dari sekian banyak pandangan ahli tentang pengendalian internal adalah pandangan Mulyadi (2016). Menurut Mulyadi (2016), tujuan utama pengendalian internal adalah sebagai berikut:

1. Menjaga kekayaan organisasi,
2. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi,
3. Mendorong efisiensi, dan
4. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini memenuhi kriteria penelitian observasional dengan metodologi deskriptif. Studi deskriptif berusaha untuk mengkarakterisasi atau menginterpretasikan keadaan objek saat ini. Menurut kriteria pengaturan studi, itu dapat diklasifikasikan sebagai studi lapangan organisasi. Analisis kami bergantung pada informasi yang diperoleh dari survei internal, wawancara, dan sumber lain dalam organisasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Analisa hasil kebutuhan

No	Bagian	Kegiatan
1.	Underwritting	- Mengumpulkan Informasi Material
		- Melakukan Analisis dan Penilaian
		- Membuat Keputusan Aseptasi
		- Hasil
2.	Aktuaria	- Data Masuk dari Hasil Underwitting
		- Menentukan Usia Tertanggung dan Jangka Waktu Pembayaran
		- Menentukan Peluang Hidup dan Meninggal
		- Menghasilkan Besar Satuan
		- Menghitung Tingkat Suku Bunga
		- Menghitung Nilai Tunai Anuitas
		- Menghitung Nilai APV
		- Hasil (Premi Tahunan = APV/ Anuitas)
		- Menentukan Produk Asuransi
		- Spesifikasi Produk Asuransi
		- Asumsi Produk Jiwa
3.	Cadangan Teknis	a. Asumsi Tingkat Mortalita
		b. Tingkat Bunga
		c. Asumsi Biaya
		- Penghitungan Grss Premium Reserve
		- Menentukan cadangan Premi yang Ideal
		- Hasil Cadangan Teknis
4.	Investasi	a. Saham
		b. Deposito
		c. Obligasi
		d. Profit

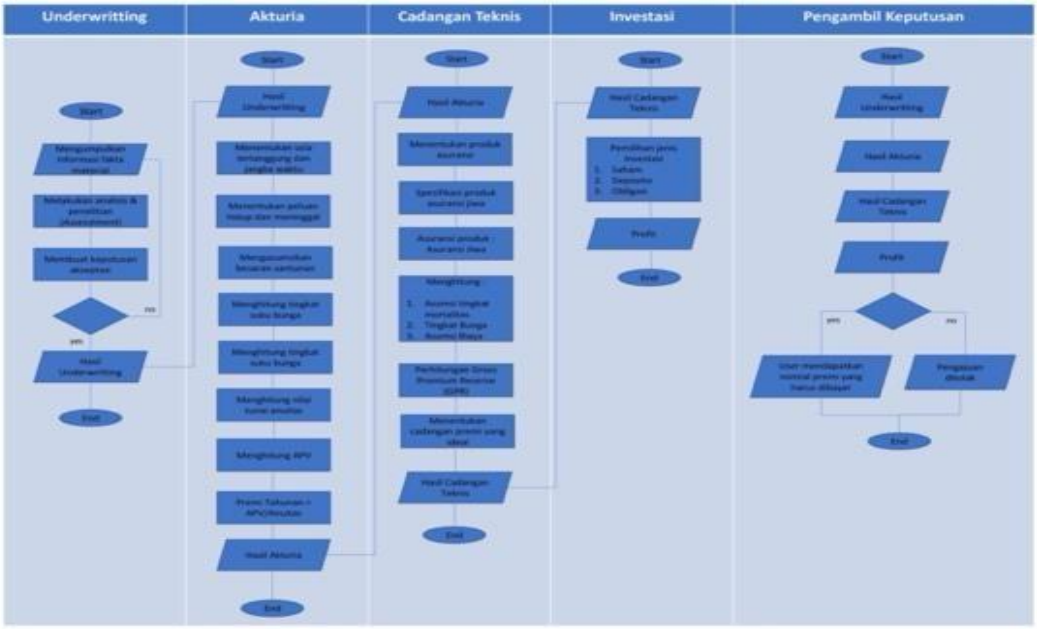

5. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil analisis dan perancangan system informasi akuntansi siklus underwriting, akturia, cadangan teknis, dan investasi sudah memiliki system secara terpisah disetiap bagiannya, hal ini sangat dinilai kurang efektif dan efisien, karena disisi lain system informasi dan komunikasi memungkinkan karyawan perusahaan mendapatkan dan menukar informasi yang diperlukan untuk keberlangsungan bisnis yang ada. Tanpa penggunaan *system management accounting*, proses pengambilan keputusan pun sudah dipastikan akan manual, hal ini dinilai sangat tidak efektif dan efisien dimana saat proses berjalan pasti ada hambatan-hambatan dari pihak internal, dan proses pembuatan laporan yang manual akan memakan waktu yang ada.
2. Analisis Unsur-Unsur Sistem Pengendalian Intern Berbasis COSO Terhadap Sistem Informasi Akuntansi :

a. Struktur Organisasi Struktur organisasi yang diterapkan Asuransi Jiwa XYZ sudah disusun secara baik. Namun, perlu adanya tambahan bagian dibawah wewenang director, sebagai contoh *Director of Financ*e, bagian ini membawahi empat bagian secara langsun hal ini akan mempersulit kinerja Director jika keempat bagian tersebut memerlukan koordinasi secara bersamaan, dengan adanya tambahan bagian, bagian ini diharapkan bisa membantu kinerja Director. Sehingga akan terlihat sturukturorganisasi yang lebih jelas dan lingkungan pengendalian yang dapat di control dengan mudah.

b. Ancaman internal dan eksternal terhadap kemampuan organisasi untuk mencapai tujuannya adalah kenyataan yang tak terelakkan. Karena risiko ini dapat muncul pada titik mana pun dalam proses dan pada tingkat mana pun di perusahaan, pengendalian internal harus diterapkan untuk menentukan cara terbaik menjalankan bisnis dan memitigasi kemungkinan ancaman.

c. Penyebarluasan Pengetahuan dan Penyampaian Pesan Pengendalian internal hanya dapat berhasil jika arus informasi dan komunikasi tidak terhalang.

Akuntan perlu memahami (1) inisiasi transaksi, (2) pembuatan data yang dapat dibaca formulir, atau transformasi data dari dokumen sumber ke formulir yang dapat dibaca mesin, (3) pengaksesan dan pemutakhiran file komputer, (4) pemrosesan data untuk membuat informasi yang berguna, dan (5) penyebaran informasi yang berguna kepada pemangku kepentingan baik di dalam maupun di luar organisasi. Sementara pengaturan Asuransi Jiwa XYZ saat ini, dengan sistem yang berbeda di setiap divisi, tidak efisien dan tidak efektif, sistem informasi dan komunikasi perusahaan memungkinkan karyawan untuk menerima dan mengkomunikasikan data penting untuk kelangsungan kelangsungan hidup perusahaan.

d. Pengawasan
   Efektivitas pengendalian atau perlunya evaluasi ulang pengendalian yang ada untuk meningkatkan kinerjanya hanyalah dua dari banyak alasan mengapa perusahaan terlibat dalam aktivitas pengawasan. Departemen yang sesuai di Asuransi Jiwa XYZ bertanggung jawab untuk memantau operasi sehari-hari perusahaan. Korporasi diawasi secara keseluruhan oleh para pemimpinnya, yang bertanggung jawab untuk masing-masing departemen.

Saran

Hasil penelitian ini menghasilkan alternative perancangan system informasi akuntansi yang efektif dan efisien. Analisis perancangan *system management accounting* yang telah dilakukan dapat diimplementasikan pada PT Asuransi Jiwa XYZ. Dengan menggunakan aplikasi yang telah dibuat akan sangat membantu system informasi akuntansi underwriting, actuaria, cadangan teknis, investasi, maka system management akuntansi yang telah dirancang memerlukan penyesuaian agar memenuhi kebutuhan setiap pengguna. Saran yang penulis ingin sampaikan adalah penggabungan semua jenis data dan informasi yang terdapat disetiap bagian menjadi satu kesatuan data dan informasi yang bisa digunakan oleh seluruh bagian, tentu sesuai dengan prosedur yang sudah ada, hal ini akan membantu dan mempercepat proses pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

Amrin, A. (2013). *Meraih Berkah Melalui Asuransi Syariah*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Fahmi. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung. Penerbit: CV Alfabeta.

Fatta, H. Al. (2007). Analisis & Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan & Organisasi Modern. *Analisis & Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan & Organisasi Modern*, *53*(9), 3.

Hall, J. A. (2007). Accounting Information System (Sistem Informasi Akuntansi). *Salemba Empat. Jakarta*.

Kusrini, A. (2007). Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntasi Dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server, Sigit Suyontoro, Ed. *Yogyakarta: CV*

Andi Offset.

Markaryan. (2015). *Tujuan dan Kekhususan Aplikasi Manajemen Akuntansi pada Perusahaan Asuransi. Tesis. Kazan Federal University, Institute of Management, Economics and Finance, Kazan, 420008, Russia*.

Mubarika, D. R. (2015). *Analisis perbandingan sistem informasi akuntansi atas pembayaran klaim nasabah asuransi pada asuransi konvensional dan asuransi syariah*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Mulyadi, D. (2016). *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik: Konsep dan Aplikasi Proses Kebijakan Publik Berbasis Analisis Bukti Untuk Pelayanan Publik*.

Mutmainah. (2015). Analisis Good Corporate Governance, Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *Jakarta. Penerbit: EKSIS*.

Nasution, M. E., & Huda, N. (2019). *Investasi pada pasar modal syariah*. Kencana.

Ningsih, I. (2013). *Analisis Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada PT. Asuransi Umum Bumi Putera Muda Cabang Pekan baru.* Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Permata, H. A. R., & Fitri, F. M. (2016). Asuransi Konvensional, Syari 'ah & BPJS. *Penerbit: Parama Publishing Yogyakarta*.

Santi, G. (2013). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada PT. Bank Sulut Cabang Marina Plaza. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, *1*(3).